Harga Telur Ras di Pasuruan Terus Merangkak Naik

Senin, 16 Juli 2018

Harga telur ayam ras di Pasuruan terus merangkak naik dalam beberapa minggu terakhir. Harga telur telah mencapai Rp 27.000 per kilogram di pasar tradisional dan tingkat eceran. Kenaikan harga ini terjadi di semua pasar di Pasuruan, seperti Pasar Bangil, Sukorejo, Pandaan, dan Pasar Besar Kota Pasuruan.

Pedagang sembako di Pasar Bangil, Suryati, mengatakan bahwa harga telur telah naik sejak akhir Ramadhan, dengan kenaikan rata-rata Rp 3.000 hingga Rp 5.000 setiap dua minggu. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan harga pakan ayam, yang membuat para pedagang terpaksa menaikkan harga jual.

Sebelum Ramadhan, harga telur masih Rp 18.000 hingga Rp 19.000 per kilogram. Namun, harga tersebut meningkat menjadi Rp 20.000 hingga Rp 22.000 per kilogram selama Ramadhan. Suryati tidak mengetahui secara pasti penyebab kenaikan harga telur, namun dia menduga bahwa hal itu terkait dengan harga pakan ayam yang mahal.

Kenaikan harga telur ini tidak diimbangi dengan kenaikan harga sembako lainnya. Harga beras IR 64, gula, minyak goreng curah, daging sapi, daging ayam ras, daging ayam kampung, cabe besar keriting, cabe besar biasa, cabe rawit, bawang merah, dan bawang putih tetap stabil.

Gatot Sutanto, Kasi Perdagangan Dalam Negeri pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Pasuruan, menjelaskan bahwa kenaikan harga telur disebabkan oleh ketidakseimbangan antara permintaan dan stok barang di pasaran, serta kenaikan ongkos produksi, seperti harga pakan ayam, obat ternak, dan lainnya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.